

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara literasi kesehatan seksual dengan perilaku seksual remaja. Semakin tinggi tingkat literasi kesehatan seksual maka semakin jarang perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja.

6.2. Saran

1. Bagi Remaja

Peneliti menyarankan bagi remaja khususnya yang sedang duduk di bangku SMA/SMK agar mampu mengolah literasi kesehatan seksual dengan baik. Mulai dari mencari informasi, memahami informasi, menilai informasi hingga mempraktikkan informasi perlu diolah dengan baik agar perilaku yang muncul juga sesuai serta sehat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat meningkatkan lagi pendidikan seksualitas terhadap siswa secara komprehensif, agar pengetahuan serta pembentukan sikap siswa terkait seksualitas mampu diarahkan dengan baik melalui sekolah. Melalui hal tersebut, sekolah memiliki wadah dan mampu mengarahkan siswa ketika ada informasi miring/kurang tepat yang beredar di media lain. Tentunya institusi pendidikan memiliki peran cukup penting karena menjadi salah satu tempat pembentukan karakter bagi remaja yang sedang berada pada tahap perkembangan yang cukup krusial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mampu menggunakan kedua variabel dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya. Namun perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut pada alat ukur perilaku seksual, agar pendistribusian data mampu tersebar dengan normal. Teori acuan untuk alat ukur perilaku seksual juga mampu menggunakan teori lain agar mampu menjadi pembanding dengan penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga mampu membuat kategorisasi untuk skala perilaku seksual, agar peneliti mampu mengetahui tingkatan dalam perilaku seksual responden. Jumlah responden yang dicari juga dapat ditingkatkan agar variasi data yang diperoleh juga lebih beragam dan semakin mewakili populasi dari subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti mampu memperkaya literatur terkait hubungan antara literasi kesehatan seksual dengan perilaku seksual.